



**IMPLIKASI BERLAKUNYA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 72
TAHUN 2005 TENTANG DESA TERHADAP PEMERINTAHAN
NAGARI DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum (S 1)
dan mencapai gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

BUDI ARTA DEDDIYAS

NIM: 0210710101261

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS HUKUM

2007

“Hubungan antara Kondisi Lingkungan Kerja Fisik dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Fermentasi Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara”

Aditya Mahardika

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

ABSTRAK

Produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah lingkungan kerja fisik. Kondisi lingkungan kerja fisik yang baik akan memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan kerja fisik dengan produktivitas kerja karyawan bagian fermentasi koperasi agrobisnis Tarutama Nusantara Jember. Metode penelitian menurut sifatnya termasuk survey analitik, dan bila dilihat dari waktunya adalah *cross sectional*. Metode pengambilan data melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sample yang diambil adalah seluruh karyawan bagian fermentasi yang berjumlah 50 orang dengan teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *Spearman*. Pengujian hubungan dilakukan menggunakan *software* komputer program SPSS 13.0 dengan pengambilan keputusan analisis di tetapkan menggunakan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan antara kondisi lingkungan kerja fisik dengan produktivitas kerja karyawan bagian fermentasi koperasi agrobisnis Tarutama Nusantara. Hal ini dilihat dari hasil uji nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai korelasi 0,736 sehingga H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan berbanding lurus antara kondisi lingkungan kerja fisik dengan produktivitas kerja karyawan bagian fermentasi koperasi agrobisnis Tarutama Nusantara. Saran yang bisa diberikan kepada koperasi agrobisnis Tarutama Nusantara supaya meningkatkan kondisi lingkungan kerja fisik melalui perbaikan pada lampu penerangan dan ventilasi, sehingga kondisi ruang kerja menjadi kondusif dan nyaman untuk melakukan pekerjaan.

Kata kunci : Lingkungan Kerja Fisik, Produktivitas Kerja.

“Relationship between Conditions of Physical Work Environment with
Fermentation Division Employees’ Productivity of Agribusiness
Cooperatives Tarutama Nusantara Jember”

Aditya Mahardika

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember

ABSTRACT

Works productivity was influenced by some factors; one of the factor was physical work environment. Good condition of physical work environment will increase the employee’s productivity. The aim of this study was to understand between physical work environments with fermentation division employees’ productivity of agribusiness cooperative Tarutama Nusantara Jember. Research methods according to its characteristic includes analytic survey, and refer to its time it is cross sectional. Data removal methods are using observation, interview, questioner, and documentation. The sample is all of fermentation division employees that numbered 50 persons by total sampling technique. Data analysis technique Spearman test. Relation test fulfilled with SPSS 13.0, a computer program with decision taking analysis settled in 0.05 or 5% significant rate. In this research known that is relationship between conditions of physical work environment with fermentation division employees’ productivity of agribusiness cooperatives Tarutama Nusantara Jember. This is known from the significant test result 0,000 with 0,736 correlation point so H_0 denied that can be concluded if there are relations and linear propotionate between Conditions of Physical Work Environment with fermentation division employees’ productivity of agribusiness cooperative Tarutama Nusantara Jember. Suggestion that can be offer to agribusiness cooperatives Tarutama Nusantara Jember is to increase the condition of physical work environment through reparation in the lamp and ventilation, so the condition of working room can be conducive and comfortable to do the works.

Keywords: Physical Work Environment, Work Productivity.



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini persaingan dalam bidang perekonomian semakin ketat sehingga memaksa perusahaan-perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah menciptakan organisasi yang efisien, efektif, dan produktif. Hal ini akan tercipta bila didukung dengan lingkungan kerja fisik yang kondusif. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya (Anoraga, 1990:44). Dari konsep tentang pengertian lingkungan kerja dapat diketahui bahwa ruang lingkup ruang kerja sangat luas karena mencakup semua hal yang berkaitan dengan tempat dimana karyawan melakukan pekerjaan.

Salah satu dari masalah utama dalam ketenaga kerjaan di Indonesia adalah produktivitas tenaga kerja yang rendah. Padahal, untuk mempertahankan pertumbuhan perekonomian paska krisis ekonomi, Indonesia tidak dapat lagi mengandalkan diri pada sumber-sumber keunggulan komparatif yang tradisional, seperti tenaga kerja yang murah dan kekayaan alam. Tetapi yang diperlukan adalah mengembangkan keunggulan komparatif yang dinamis, yakni sumber daya manusia yang produktif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, jumlah penduduk Indonesia yang bekerja sebesar 95.177.102 orang dengan perincian laki-laki sebesar 61.864.327 orang dan perempuan sebesar 33.312.775 orang, penyerapan tenaga kerja yang paling besar adalah dari sektor industri. Dari data tersebut dapat diketahui betapa banyak tenaga kerja yang tersedia, namun menurut data Depnakertrans RI (2007), tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja Indonesia dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya yang telah maju, tingkat pertumbuhan produktivitas tenaga kerja Indonesia sampai tahun 2007 masih terbelakang, masing-masing sekitar setengah atau dua pertiga di bawah produktivitas